

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA  
ANAK DIPANTI ASUHAN FAJAR HARAPAN  
PEKANBARU**



**OLEH**

**SITI JULYANTI  
NIM. 10911006002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA  
ANAK DIPANTI ASUHAN FAJAR HARAPAN  
PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)



**Oleh**

**SITI JULYANTI  
NIM. 10911006002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

### **SITI JULYANTI (2013): Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru penulis memberikan lima kategori yaitu: Sangat baik, Baik, Kurang Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik.

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengasuh yang tinggal di Panti Asuhan. Sedangkan objeknya adalah Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru. Populasi dari penelitian ini berjumlah 9 orang dan penelitian ini tidak menggunakan sampel karena populasinya kecil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru dikategorikan “**Baik**” kenyataan ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan hasil: 63.46%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah: faktor intern berupa pengalaman, sistem nilai dan motivasi dan faktor ektern berupa faktor anak asuh, faktor pengurus, kondisi ekonomi dan kondisi lingkungan.

## **ABSTRACT**

**SITI JULYANTI (2013) : Cultivation Islamic Values for Childs At Home for Orphans Fajar Harapan Pekanbaru.**

The objective of this study is to find out how Cultivation Islamic values for childs and to find out the factor influenced cultivation Islamic values for childs at home for orphans Fajar Harapan Pekanbaru. The writer presented five categorizes namely: very good, good, less, enough less, and bad.

The subject of this study was the guardians stayed at home for orphans and the object was cultivation Islamic values for childs at home for orphans Fajar Harapan Pekanbaru. The population of this stud was 9 people, and the writer did not take any sample at this study. The data collection techniques were direct observation to the object of study, interview and documentation, the data analysis used were descriptive qualitative data.

Based on the results of study the writer concluded that cultivation Islamic values for childs at home for orphans Fajar Harapan Pekanbaru was categorized “good” which is relevant to the results of observation and interview 63.46%.

As the factor influenced it namely, intern factors such as, experiences, scoring and motivation system, intern factors such as students, manager, economic state and environment state.

## الملخص

سيتي جوليانتى (2013) : تثقيف الفضائل الإسلامية على الأولاد في دار الأيتام فجر هارافان باكنبارو.

تهدف الدراسة لمعرفة كيف تثقيف الفضائل الإسلامية على الأولاد  
تثقيف الفضائل الإسلامية على الأولاد في دار الأيتام فجر هارافان باكنبارو.  
الباحثة أربعة أصناف و هي جيد جدا، جيد، مقبول، ضعيف، و مردود.  
الموضوع في هذه الدراسة المربون الساكنون في دار الأيتام بينما الهدف في هذه  
تثقيف فضائل الإسلامية على الأولاد في دار الأيتام فجر هارافان باكنبارو.  
في هذه الدراسة بقدر 9 أولاد و لا تأخذ الباحثة عينة لأن الأفراد قليل. تقنيات جمع البيانات  
في هذه الدراسة هي الملاحظة المباشرة على هدف الدراسة، المقابلة و التوثيق.  
البيانات بطريقة وصفية نوعية.  
بالأساس على تحليل البيانات استنبطت الباحثة أن تثقيف الفضائل الإسلامية على  
الأولاد في دار الأيتام فجر هارافان باكنبارو على المستوى "جيد"

61,46

تثقيف الفضائل الإسلامية على الأولاد في دار الأيتام فجر  
هارافان باكنبارو هي العوامل الداخلية فمنها: الخبرة، نظام النتيجة و الدوافع، ثم العوامل  
الخارجية فمنها الأولاد، المربون، أحوال الاقتصادية و البيئة.

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah* 'alamiin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik materil maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Kamaridan Ibunda Hasmi, yang telah begitu tulus memberikan kasih sayang, pengorbanan, bimbingan, selalu mendo'akan, demi kesuksesan penulis. Buat Kakanda Willy Asmaya, A.mddan Kaharyandi, Adinda Agus Tri Askar, yang menyayangi dan tulus membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini serta teruntuk ponakan penulis yaitu Alif Prayoga dan Nadifa Aryanti serta buat saudara penulis yaitu bg.aam dan kk yeyen terima kasih segala bantuannya. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

2. Bapak Drs. H. Promadi, MA.,Ph.D selaku Caretaker Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta Bapak pembantu dekan I, II, III.
3. BapakKetua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag, sekretaris jurusan Bapak Drs. Fitriadi, M.Ag beserta para Dosen yang telah mendidik penulis selama di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak. Drs. Edi Yustrianto, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing dan orang tua bagi penulis yang telah membimbing penulis penuh dengan kesabaran, perhatian dan kasih sayang serta bermurah hati menyediakan waktu, pikiran, materil dan moril untuk penulis.
5. Bapak Drs. Arbi Yasin, M.Si, selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Kepala dan Staff pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Pimpinan Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru yaitu Bapak Drs. H. Yazid Bakri serta yang berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teruntuk Hendri yang selalu memberi dukungan dan doa yang tiada henti selama penulis berada dibangku perkuliahan.
10. Buat kk nana, kk meri, dex haina terima kasih segala canda, tawa, semangat, dukungannya, perhatiannya, bantuannya semoga ini jalinan persaudaraan tetap terjaga.
11. Buat teman terdekat ku susiyanti, sri wahyu utami, ratna ningsih, widiawati, nurbaiti, silvia yestrianto, mirnawati dan mas ari, bg ari, mega puspita, mustafa (terima kasih y segala bantuan baik materil maupun non materil, omelan, arahan dan bimbingannya), teman-teman KKN, PPL, dan semua teman penulis yang ada di Program Studi PAI yang tidak mungkin penulis tulis satu persatu yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Kepada seluruh anggota asrama putri “Dang Malini”(k’ira, putpat, ana, indang, indah, k,uli, dina, diah, dila, novi, sita, fera, dan semuanya) dan tidak lupa bagi seluruh anggota Asrama Karimun Putra “Badang Perkasa” yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karimun house, malaycamp, pengurus IPPMKK (Kurniadi dan jajarannya Terima kasih atas semuanya..), pengurus HIMAP2K semangat terus...pengurus IMAMORA dan pengurus HPM-TBK, ribuan terima kasih ya....
13. Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk semua pihak yang membantu penulis dalam perkuliahan, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu tentulah terdapat kekurangan dan keganjalan serta memerlukan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga menjadi amal soleh dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.*Aminya Rabbal'alam.*

Pekanbaru, 06 Maret 2013

Penulis,

SITI JULYANTI

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>PERSETUJUAN .....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                         | <b>ii</b>   |
| <b>PENGHARGAAN .....</b>                        | <b>iii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                        | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                    | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I      PENDAHULUAN</b>               |             |
| A. Latar Belakang .....                         | 1           |
| B. Penegasan Istilah .....                      | 8           |
| C. Permasalahan .....                           | 9           |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....         | 10          |
| <br><b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>              |             |
| A. Konsep Teoretis .....                        | 12          |
| B. Penelitian yang Relevan .....                | 20          |
| C. Konsep Operasional .....                     | 21          |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>            |             |
| A. Waktu dan Tempat penelitian .....            | 23          |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....            | 23          |
| C. Populasi dan Sampel .....                    | 23          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                | 23          |
| E. Teknik Analisis Data .....                   | 23          |
| <br><b>BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> |             |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....        | 25          |
| B. Penyajian Data .....                         | 38          |
| C. Analisis Data .....                          | 83          |
| <br><b>BAB V     PENUTUP</b>                    |             |
| A. Kesimpulan .....                             | 117         |
| B. Saran .....                                  | 117         |
| <br><b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>                   |             |
| <b>LAMPIRAN</b>                                 |             |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                     |             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak adalah manusia yang sedang dalam perkembangan. Dalam Islam anak merupakan makhluk yang bermoral, karena ia adalah makhluk yang terbaik dan termulia, tingkah lakunya punya nilai dan ia menyesal kalau ia mengerjakan perbuatan yang tidak baik.<sup>1</sup> Anak juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, karena anak adalah generasi penerus perjuangan yang akan menghadapi tantangan masa depan dengan arti bahwa suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin. Oleh karena itu, masa yang akan datang tergantung pada anak-anak di masa sekarang untuk diberikan transfer kultur dan nilai-nilai sosial kepada generasi selanjutnya. Sangat disadari bahwa anak-anak kelak akan menjadi generasi penerus bagi sebuah bangsa, sudah barang tentu akan dilakukan segala upaya bagi terciptanya generasi penerus yang memiliki kualitas yang dapat dibanggakan.

Potensi yang dimiliki oleh seorang anak sebagai penerus pembangunan, dalam prosesnya banyak mengalami hambatan dan rintangan. Hal ini sangatlah perlu dimana dalam perjalanan kehidupan yang normal, setiap usia terdapat

---

<sup>1</sup> Syahminan Zaini dan Murni Alwi, 2004, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, h.4

faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan. Faktornya berupa faktor hereditas (pembawaan) dan lingkungan.<sup>2</sup> Untuk mengetahui perkembangan anak memang tidak terlepas dari peranan pendidik, dimana pendidik harus memikirkan moral, tingkah laku dan sikap yang harus ditumbuhkan dan dibina pada anak didik. Dewasa ini masalah perilaku anak dalam kehidupan sosial khususnya remaja banyak terjerumus dalam kenakalan remaja.

Menurut Zakiah Daradjat seperti yang dikutip dibuku Husni Thamrin: *komunikasi: dampak dan problematika*, bahwa kemerosotan moral pada anak muda, dapat dipahami dalam katagori:

- a. Kenakalan ringan. Misalnya: keras kepala, tidak mau patuh kepada orang tua dan guru, lari (bolos) dari sekolah, tidak mau belajar, sering berkelahi, suka mengeluarkan kata-kata kurang sopan.
- b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain. Misalnya: mencuri, memfitnah, merampok, menodong, menganiaya, merusak milik orang lain, ngebut-gebutan dan lain sebagainya.
- c. Kenakalan seksuil, penyelewengan seksuil baik terhadap jenis lain maupun terhadap orang sejenis.<sup>3</sup>

Untuk itu anak perlu perhatian khusus dari para pendidik terutama orang tua, agar mereka berada dalam situasi dan aktifitas yang bermanfaat, sehingga mereka tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif. Seperti diketahui pembinaan kepribadian tidak lah dimulai dari sekolah akan tetapi dari keluarga. Sejak anak dilahirkan ke dunia, mulailah ia menerima didikan-didikan dan perlakuan dari kedua orang tuanya dan kemudian dari anggota keluarga yang lain, yang ikut memberikan dasar-dasar pembentukan kepribadian pembinaan dan pertumbuhan dan kemudian ditambah dan disempurnakan di sekolah.

---

<sup>2</sup>Endang Poerwanti dan Nur Widodo, 2002, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang, UMM Press, h.53

<sup>3</sup> Husni Thamrin, 2009, *Komunikasi:Dampak dan Problematika*, Pekanbaru, lembaga penelitian & pengembangan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, h. 93

Keluarga adalah sumber kepribadian seseorang didalam dapat ditemukan berbagai elemen dasar membentuk kepribadian seseorang. Aspek genetika diperoleh dari dalam keluarga. Demikian pula aspek bawaan dan belajar dipengaruhi oleh proses yang berlangsung dan sistem yang berlaku didalam keluarga. Kondisi ibu yang mengandung juga mempengaruhi janin dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seorang anak.

Keluarga merupakan lembaga terkecil didalam masyarakat yang terbentuk melalui perkawinan, namun perannya sangat besar. Keluarga terdiri dari pasangan suami istri bersama anak-anaknya. Keluarga lazimnya disebut rumah tangga unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan hidup.<sup>4</sup> Proses sosialisasi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga. Disini pembinaan anak sebagai bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat. Untuk itu diperlukan pembinaan yang benar-benar baik bagi anak di dalam menghadapi masa depan dan lingkungan masyarakatnya.

Keluarga merupakan sumber pertama dan utama dalam proses penanaman nilai dan norma, mendapatkan bimbingan dan cinta kasih, perlindungan dan rasa aman, anak juga mulai memahami arti simpati, kasih sayang, solidaritas dan loyalitas keluarga murni. Reaksi yang dilakukan tidak hanya datang dari dirinya sendiri tetapi juga dari luar dirinya. Pada masa inilah

---

<sup>4</sup>HendiSuhendi dan Ramdani Wahyu, 2001, *Pengantar studi Sosiologi Keluarga*, Bandung, Pustaka Setia,h. 54

peran orang tua sangat penting karena akan banyak membantu anak, penghargaan dan hukuman orang tua terhadap anaknya banyak memberikan pengertian mengenai sikap yang harus dia lakukan dan perbuatan yang harus dia tinggalkan. Pengalaman berinteraksi dalam keluarga akan menentukan tingkah laku dalam kehidupan sosial diluar keluarga. Melalui keluargalah anak belajar merespon terhadap masyarakat yang lebih luas kelak. Kemampuan persepsi seorang anak akan diarahkan secara khusus kedalam bidang-bidang tertentu. Perhatian mereka terhadap hal-hal yang mereka anut dan keluargalah yang menanamkan nilai-nilai tersebut. Demikian yang seharusnya yang dapat ditumbuhkembangkan oleh orang tua pada diri anak yang merupakan suatu proses yang bisa mengarahkan ia selalu berorientasi kepada kekuasaan Allah iradat-Nya dalam menentukan segala keberhasilannya.<sup>5</sup> Penanaman ini dilakukan lewat interaksi sosial. Pada dasarnya manusia memiliki kecendrungan untuk berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang pertama kali dilakukan adalah dengan keluarga.

Pendidikan agama perlu ditanamkan pada diri anak sejak ia masih kecil. Pendidikan agama ini ditujukan untuk menanamkan pada anak rasa percaya kepada Tuhan dan membiasakan mereka untuk memenuhi dan menjaga nilai dan kaidah agama. Kelakuan dan tindakan seseorang dipengaruhi oleh kepribadiannya terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang dilaluinya sejak lahir. Untuk membentuk kepribadian anak yang baik, orang tua harus menumbuhkan kepribadian anak kearah pribadi yang sehat dan kuat, yaitu

---

<sup>5</sup> M. Arifin, 2003, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta, Bumi Aksara, h. 2

dengan memberi contoh-contoh yang baik, nilai-nilai moral yang tinggi, serta kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama. Semua hal tersebut dapat membentuk kepribadiannya.<sup>6</sup>

Namun berbeda dengan keadaan yang mereka kehilangan salah satu orang tuanya atau kedua orang tua nya entah karena perceraian sehingga anak menjadi terlantar, tidak semua anak beruntung mendapatkan keluarga yang ideal dalam perjalanan hidupnya. Sebagian dari mereka harus rela terlepas dari rengkuhan orang tuanya. Perang, perceraian, musibah bisa menyebabkan mereka harus rela menjalani kerasnya hidup tanpa orang tua, keluarga dan sanak saudara. Selain itu keterpurukan ekonomi menjadi problematika masyarakat yang terus berkembang seperti kemiskinan dan kenakalan. Bertolak dari pendapat diatas, masyarakat menyadari bahwa suatu bangsa sangat tergantung pada generasi muda, maka negara, masyarakat, dan pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggara perlindungan anak, dengan salah satu cara mendirikan suatu lembaga sosial tertentu seperti panti asuhan untuk menggantikan fungsi keluarga yang tidak berjalan semestinya untuk melaksanakan pelayanan sosial.

Hidup di Panti Asuhan sudah barang tentu tidaklah sehangat hidup bersama keluarga pada umumnya, akan tetapi paling tidak Panti Asuhan menjadi alternatif dalam membentuk komunitas keluarga bagi anak-anak yang kehilangan kasih sayang orang tua, keluarga dan sanak saudara. Panti asuhan adalah suatu lembaga sosial yang bergerak di bidang perbaikan, pemeliharaan

---

<sup>6</sup> Yusak Burhanuddin, 1999, *Kesehatan Mental Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, Bandung, Pustaka Setia, h. 92

dan penyantunan sosial yang dilakukan oleh suatu badan sebagai tempat atau rumah anak asuh, yang mempunyai peran sebagai pengganti orang tua atau keluarga. Panti asuhan sebagai pengganti keluarga diharapkan dapat mengembangkan kepribadian anak dalam berbagai aspek, seperti aspek agama, fisik, psikis dan sosial. Dapat menyiapkan anak asuh agar mampu berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan juga mendidik dan mengembangkan anak asuh dengan pendidikan formal dan non formal. Di Panti Asuhan, anak mendapatkan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pembinaan budi pekerti luhur. Tidak dapat dipungkiri bahwa anak sejak dini membutuhkan pembinaan-pembinaan tersebut, agar sikap dan perilaku nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan perbuatan anak. Dengan demikian penanaman nilai-nilai agama dalam pola sikap dan perilaku anak nantinya dapat bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan norma atau kaidah yang ada dalam masyarakat, tetapi juga pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil pengamatan sementara peneliti menemukan fenomena yang terjadi di panti asuhan yang diharapkan dapat menggantikan fungsi keluarga atau orang tua namun kenyataannya masih ada disalah satu panti yang ada di Pekanbaru masih banyak kondisi yang kurang memadai, baik dari segi fasilitas maupun pelayanan. Panti asuhan yang kondisi gedung atau rumah yang masih sangat sederhana berdindingan kayu, dan jumlah pengasuh yang sangat minim yaitu 2 orang dengan jumlah anak asuh cukup banyak membuat pengasuh kewalahan mendidik, merawat, dan mengasuh anak asuh sehingga peran



pengasuh sebagai pengganti orang tua dalam menanamkan nilai-nilai dalam masyarakat termasuk nilai-nilai agama kurang terlaksana.

Panti asuhan Fajar Harapan merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Pekanbaru. Panti asuhan yang berdiri tahun 2003 ini memiliki jumlah anak asuh yang cukup besar yaitu 75 orang, terdiri dari anak-anak usia balita dan anak-anak usia jenjang SD sampai SMA, yang mana panti asuhan ini menghadirkan orang tua pengganti yang bukan berasal dari keluarga mereka. Agama yang mereka anut merupakan Agama Islam. Jumlah pengasuh di Panti Asuhan Fajar Harapan ini sebanyak 9 orang. Sementara latar belakang anak asuh berbeda-beda diantaranya mereka berasal dari Keluarga yang salah satu orang tuanya meninggal baik ayah maupun ibu atau kedua-duanya dan keluarga yang keadaan ekonominya tidak mencukupi sehingga anaknya harus dititipkan di panti asuhan.

Jumlah anak yang cukup banyak, dan latar belakang anak asuh yang beragam sehingga menimbulkan bermacam-macam pola tingkah laku, maka cenderung sulit dididik dan diberi pengajaran, hal ini sedikit tidaknya merupakan suatu hambatan bagi para pengasuh Panti Asuhan Fajar Harapan yang hanya memiliki 9 orang pengasuh untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam sikap dan perilaku anak.

Berdasarkan pendahuluan yang penulis paparkan, dan dibandingkan dengan pengamatan sementara penulis di Panti Asuhan. Di bawah ini adalah gejala-gejala penanaman belum terlaksana secara maksimal yang penulis dapatkan yaitu :

1. Sebagian pengasuh kurang peduli terhadap perubahan tingkah laku anak yang tidak wajar.
2. Sebagian pengasuh tidak terlihat di mushola pada saat masuk waktu sholat.
3. Sebagian pengasuh menegur anak asuhnya dengan kasar apabila anak asuh melakukannya tindakan yang tidak sepatutnya.
4. Sebagian pengasuh masuk kedalam rumah tanpa mengucapkan salam.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru”**

## **B. Penegasan Istilah**

1. Nilai-nilai Agama Islam merupakan nilai yang tidak dapat berubah-ubah sesuai dengan aturan Allah yang bernilai positif yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Nilai-nilai positif yang tetap dan tidak dapat berubah-ubah dalam membentuk kepribadian seseorang, seperti sholat sehari semalam, mengaji, berpuasa, akhlak kepada orang tua yang diukur dengan cara berbicara dan perkataan serta akhlak kepada sesama yang diukur dengan etika sopan santun dan pergaulan anak dengan teman sebaya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid.* h. 90

2. Anak merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Mereka juga individu yang belum dewasa, yang karenanya memerlukan orang lain untuk menjadikan dirinya dewasa.<sup>8</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanakah bentuk penanaman nilai-nilai agama Islam Pada Anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru?
- b. Bagaimana peranan Panti Asuhan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru?
- d. Apa saja nilai-nilai agama yang di sosialisasikan kepada anak?
- e. Apa saja faktor-faktor yang berperan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru?

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada penanaman nilai-nilai agama Islam Pada Anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai tersebut.

---

<sup>8</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2006, *ilmu pendidikan Islam*, Jakarta, kencana, h.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah bentuk penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama Islam Pada Anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta menambah pengetahuan bagi penulis.
- b. Sebagai bahan masukan atau memberi sumbangan bagi pihak panti asuhan Fajar Harapan.
- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dari Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Nilai-nilai Agama

Nilai atau *value* (bahasa Inggris) atau *Valere* (bahasa Latin) berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.<sup>9</sup> Adapun para ahli yang menyebutkan tentang pengertian dari nilai yaitu :

Menurut pandangan Relativisme nilai yaitu :

- a. Nilai bersifat relatif karena berhubungan dengan preferensi (sikap, keinginan, ketidaksukaan, perasaan, selera, kecenderungan, dan sebagainya), baik secara sosial maupun pribadi yang dikondisikan oleh lingkungan, kebudayaan, atau keturunan,
- b. Nilai berbeda dari suatu kebudayaan ke kebudayaan lainnya,
- c. Penilaian seperti benar-salah, baik-buruk, tepat-tidak tepat, tidak dapat diterapkan padanya,
- d. Yang dapat diterapkan pada semua orang pada segala waktu. Pandangan subjektivitas menegaskan bahwa nilai-nilai seperti kebaikan, kebenaran, keindahan, tidak ada dalam dunia nyata secara objektif, tetapi merupakan perasaan, sikap pribadi, dan merupakan penafsiran atas kenyataan.

Nilai dianggap suatu keharusan yang sangat mendasar bagi seseorang.

Nilai ini suatu yang tidak bisa dipisahkan dan diabaikan. Seseorang bertindak laku sesuai dengan seperangkat nilai, baik nilai tersebut sudah tertulis maupun belum tertulis. Oleh karena itu pendidik tidak mungkin pada kedudukan yang netral atau tidak memihak pada nilai-nilai tersebut

---

<sup>9</sup> Sjarkawi, 2006, *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)*, Jakarta, Bumi Aksara, h. 29

Menurut Steeman seperti yang dikutip dibuku Sjarkawi: *Pembentukan Kepribadian Anak*, nilai adalah yang memberi makna pada hidup, yang memberi pada hidup ini titik tolak, isi, dan tujuan.<sup>10</sup>

Nilai akan selalu menunjukan perkembangan dan perubahan seiring kecenderungan dan sikap mental serta kecerdasan dalam mengapresiasi realitas bagi setiap individu dan kelompok dalam suatu masyarakat dalam rangka terwujudnya kehidupan yang lebih baik dan bagus<sup>11</sup>. Jadi nilai adalah suatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut tindakan. Oleh karena itu nilai dianggap keharusan suatu cita menjadi dasar bagi keputusan yang diambil seseorang yang merupakan bagian dari kenyataan yang tidak dapat diabaikan dan dipisahkan. Setiap orang bertingkah laku sesuai dengan perangkat nilai, baik nilai yang sudah merupakan hasil pemikiran yang tertulis maupun belum.

Ada empat nilai yang berkembang dalam masyarakat yang harus di perhatikan yaitu:

- a. Nilai moral
- b. Nilai sosial
- c. Nilai undang-undang
- d. Nilai Agama (religius)

Agama sebagai pedoman hidup bagi manusia telah memberikan petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk pembinaan mental (rohani) atau pengembangan mental (rohani) yang sehat. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia dalam mencapai mentalnya yang sehat, agama berfungsi sebagai berikut:

- a. Memelihara fitrah
- b. Memelihara jiwa
- c. Memelihara akal

---

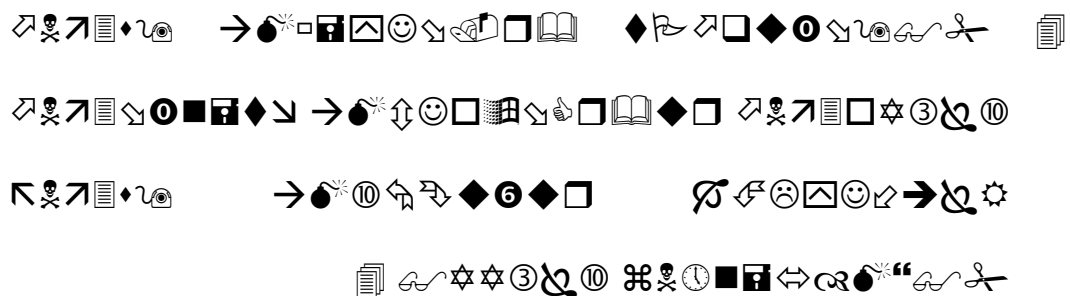
<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>Amril M, 2007, *Akhlak Tasawuf*, Pekanbaru, Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan LSK2P, h. 47

d. Memelihara keturunan<sup>12</sup>

Nilai Agama adalah nilai yang bersumber dari keyakinan Ketuhanan pada Allah yang ada pada diri seseorang, dan nilai kerohanian itu berposisi yang tertinggi dan mutlak<sup>13</sup>. Nilai dan aturan dalam Islam bersifat kekal, kaku dan mutlak, ia tidak dapat diubah oleh tangan-tangan manusia, karena bukan ciptaan manusia, ia dibuat oleh Maha Pencipta dan Maha Kuasa (Allah). Agama Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad dengan Perantara Malaikat Jibril yang termaktub didalam Al-Qur'an. Nilai-nilai agama Islam ini terdapat suruhan dan larangan Allah yang berlaku sepanjang zaman, sampai hari kiamat.<sup>14</sup>

Agama Islam adalah agama yang sempurna yang dinyatakan sendiri oleh Allah dalam Firman-Nya yang terdapat dalam surat Al-Maidah ayat 3 sebagai berikut :



Artinya : “ *Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu Agamamu dan telah Kucukupkan nikmat-Ku serta Kuridai bagimu Islam sebagai agamamu.*”<sup>15</sup>

<sup>12</sup>Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, 2009, *Landasan Bimbingan & Konseling*, Bandung, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan Remaja Rosdakarya, h. 139

<sup>13</sup>Sjarkawi, *Op. Cit*, h. 31

<sup>14</sup>Fuad Ihsan, 2010, *Dasar-Dasar Kependidikan : Komponen MKDK*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 149

<sup>15</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan, surat *Almaidah* Ayat 3



Kerangka dasar Agama Islam (Aspek nilai-nilai ajaran Islam) pada intinya dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu aqidah, Syari'ah (ibadah), dan akhlak<sup>16</sup>. Islam yang utuh sempurna dan ideal adalah keutuhan ketiga aspek ini didalam suatu sistem keislaman seseorang.<sup>17</sup> Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan Maha Kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk berbuat zalim atau membuat kerusakan di muka bumi ini.

Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Dalam aspek ibadah yang dapat memberi nilai-nilai rohani yang diperlukan manusia. Ibadah dalam islam berupa solat, puasa, haji dan zakat, yang semuanya bertujuan membuat roh manusia senantiasa tidak lupa dengan Tuhan, bahkan senantiasa dekat padanya. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. Selanjutnya yang terakhir nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada

---

<sup>16</sup>Mohammad Daud Ali, 2008, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, h. 133

<sup>17</sup>Suryan Jamrah, 2008, *Studi Ilmu Kalam*, Pekanbaru, Program Pascasarjana UIN Suska Riau, h.39

kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang. Dengan demikian ketiga-ketiganya saling berhubungan laksana bejana, mengatur kehidupan dan penghidupan manusia dalam semua aspek dan dimensi, baik individual maupun sosial.<sup>18</sup>

Dengan nilai-nilai Islam dalam diri seseorang akan terbentuk kepribadiannya sebagai kepribadian muslim.

1. Pembentukan kepribadian seseorang dapat dibagi menjadi dua proses :
  - a. Proses pembentukan kepribadian seseorang secara perorangan dapat dilakukan salah satu cara yaitu : Education by Another. Pendidikan ini dilakukan secara langsung oleh orang lain (orang tua di rumah, guru, masyarakat). Manusia waktu dilahirkan tidak mengetahui apa yang ada didalam dirinya makanya memerlukan orang lain untuk mengetahui dirinya dan lingkungannya.
  - b. Proses pembentukan seseorang secara ummah, cara yang dilakukan diantaranya dari pergaulan sosial yang meliputi tidak melakukan hal-hal yang keji dan tercela seperti : membunuh, menipu, merampok, dendam, iri hati, sombong takabur, bakhil, dan menyakiti anggota masyarakat. Membina hubungan tata tertip meliputi : sikap sopan santun dalam pergaulan, memberi salam ketika masuk kedalam rumah, berkata baik. Menggalakan perbuatan-perbuatan terpuji berupa menepati janji, memaafkan, memperbaiki hubungan, membina kasih sayang, membina persaudaraan dan bersifat pemurah.
2. Pembentukan kepribadian samawi, bentuk kepribadian ini dapat dilakukan dengan cara membina nilai-nilai Islam dalam hubungan dengan Allah, diantaranya dapat dilakukan dengan cara : beriman kepada Allah SWT, mengerjakan perintahNya dan menjauhi laranganNya, bertaqwa kepadaNya, mensyukuri nikmat Allah dan tidak berputus harapan terhadap rahmatnya, berdoa kepada Tuhan selalu, mensucikan dan membesarkanNya dan selalu mengingat Allah, menggantungkan segala perbuatan masa depan kepadaNya.<sup>19</sup>

Wujud untuk menanamkan jiwa ketuhanan Yang Maha Esa hanya mungkin dilakukan dalam agama, karena kepercayaan akan keberadaan Tuhan harus disertai dengan kepercayaan pada ajaran agama, hukum, dan

---

<sup>18</sup> Mohammad Daud Ali, *Op.Cit*, h. 179

<sup>19</sup> Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, h.118

peraturan yang ditentukan Tuhan. Jika kepercayaan kepada Tuhan itu tidak disertai dengan kepercayaan kepada ajaran-ajaran Tuhan, maka kepercayaan itu tidak dapat membina mental dan membentuk kepribadian yang mengatur sikap, tingkah laku, dan cara menghadapi persoalan hidup.

Untuk dapat membina mental dan membentuk kepribadian yang mengatur sikap dan perilaku maka peran orang tua atau pengasuh sangatlah penting. Peranan pengasuh sangat tergantung dari interaksi antara pengasuh dan anak asuh. Faktor yang mendorong interaksi sosial dalam menanamkan nilai-nilai Agama tersebut meliputi :

1. Imitasi, adalah suatu tindakan meniru orang lain yang dilakukan dalam bermacam-macam bentuk.
2. Sugesti, yang muncul ketika si penerima sedang dalam kondisi yang tidak netral, sehingga tidak dapat berfikir rasional. Pada umumnya sugesti berasal dari orang yang mempunyai wibawa, kedudukan tinggi.
3. Identifikasi, merupakan kecendrungan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain, sifatnya lebih mendalam dari imitasi karena dapat membentuk kepribadian seseorang. Proses identifikasi bisa berlangsung secara sengaja maupun tidak sengaja.
4. Simpati, merupakan suatu proses dimana seseorang tertarik kepada pihak lain.
5. Empati, merupakan simpati yang mendalam yang dapat mempengaruhi kejiwaan dan fisik seseorang.<sup>20</sup>

Dalam berinteraksi sosial juga diperlukan Kepribadian orang tua atau pengasuh yang sangat berpengaruh terhadap anak dalam mendidik dan membesarkannya. Ada sembilan tipe kepribadian orang tua atau pengasuh dalam membesarkan anaknya diantaranya : penasehat moral, penolong, pengatur, pemimpi, pengamat, pencemas, penghibur, pelindung, dan

---

<sup>20</sup>Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanta, 2009, *Dasar-Dasar Sosiologi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, h.

pendamai. Pengasuh juga mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti selayaknya pendidik yang pertama yaitu orang tua :

1. Menanamkan akidah yang benar dan memantapkan kualitas iman anak
2. Memberi nasehat kepada anak
3. Lembut kepada anak
4. Tidak menyebut nama secara langsung ketika memberi teguran
5. Memberi salam kepada anak sebelum dan sesudah keluar rumah
6. Memberikan penghargaan kepada anak.<sup>21</sup>

Tanggung jawab dan kewajiban pengasuh pada anak dapat membentuk kepribadian seorang anak, pengasuh harus mengetahui masa perkembangannya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Dalam masa perkembangan agama pada anak melalui 3 tahap :

1. Kanak-kanak pada tahun –tahun pertama (0-6)  
Pendidikan agama pada umur segini melalui semua pengalaman anak, baik melalui ucapan yang didengarnya, tindakan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya, maupun perlakuan yang dirasakannya. Oleh karena itu, keadaan pengasuh sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak.
2. Anak-anak pada umur sekolah (6-12)  
Pada umur 6-12 tahun dalam penyajiannya harus sesuai dengan pertumbuhan jiwa anak, dengan cara yang lebih konkrit, dengan bahasa yang sederhana serta bersifat latihan dan pembiasaan yang menumbuhkan nilai-nilai dalam kepribadian.
3. Masa remaja pertama (13-16)  
Pada umur remaja pertama yaitu 13 – 16 tahun anak dalam masa kegoncangan sehingga pengasuh harus benar-benar mengerti kondisi anak pada umur segini. Pengasuh hendaknya jangan terlalu mencela kelakuan anak yang tampak agresif atau berlebih-lebihan dalam berbagai tindakan, ucapan atau sikap, akan tetapi usahakanlah memahami kalau perlu bicara dengannya secara individual sehingga mereka dapat meluahkan apa yang mereka rasakan. Janganlah cepat menghukum atau menilai dengan dosa-pahala atau surga-neraka, karena hukum-hukum dan ketentuan-ketentuan agama yang disampaikan tanpa mengindahkan

---

<sup>21</sup>Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syalyhub, 2011, *Begini Seharusnya Menjadi Guru*, Jakarta, Darul Haq, h.53-79

perkembangan jiwa, yang dilalui oleh remaja, akan menyebabkannya merasa tidak mampu mengikutinya atau merasa kurang memahami apa yang sedang dilaluinya, sehingga kecendrungan untuk mengikuti ketentuan agama akan berkurang, karena ia berhubungan dengan perasaan yang sedang goyang.

#### 4. Masa remaja terakhir (17-21)

Pada umur remaja terakhir, mereka sangat memerlukan perhatian dan tanggapan orang lain baik itu orang tua, guru maupun masyarakat karena gejolak dan perhatian yang besar terhadap masyarakat, sebab mereka ingin mendapatkan tempat di masyarakat, ingin menonjol, ingin diikuti sertakan dalam berbagai kegiatan masyarakat, oleh karena itu pengasuh hendaknya dapat memberi jalan bagi mereka untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, terutama yang berhubungan dengan agama.<sup>22</sup>

Oleh karena itu perkembangan umur anak menjadi cara pengasuh untuk dapat menanamkan nilai-nilai agama Islam supaya mereka tidak terjurumus dalam kenakalan remaja. Dari perkembangan umur anak juga dapat dilihat tiga unsur yaitu : memberi contoh (tauladan), latihan dan pembiasaan. Jelas bahwa nilai-nilai ajaran Islam merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. Nilai-nilai agama Islam memuat Aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan. Manusia akan mengalami ketidaknyamanan, ketidak-harmonisan, ketidak-tentraman, atau pun mengalami permasalahan dalam hidupnya, jika dalam menjalin hubungan-hubungan tersebut terjadi ketimpangan atau tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah.

---

<sup>22</sup>Zakiah Daradjat, 1970, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, h.109-120

## 2. Faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai agama Islam

Adapun faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam penanaman nilai-nilai agama Islam yaitu :

1. Faktor intern yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang biasa disebut faktor individual mencakupi kepribadian seperti pengalaman, sistem nilai, dan motivasi
2. Faktor ekstern yaitu faktor dari luar yang disebut faktor sosial, mencakupi sistem nilai yang hidup dalam masyarakat seperti keadaan keluarga/anak asuh, kondisi lingkungan, faktor pengurus, dan kondisi ekonomi.<sup>23</sup>

### B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang nilai-nilai agama Islam ini pernah dilakukan oleh para peneliti antara lain: Tulisan Desnimarmembahas tentang *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Bidang Akhlak Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMUN2 Dumai*, bahwa dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam bidang akhlak pada proses belajar mengajar Di SMUN2 Dumai pada Tahun 2002 tergolong dalam kategori baik, hasil analisis 37 kali sekitar menjawab sebesar 68,52%.

Kemudian Yusmala membahas tentang *pola sosialisasi nilai-nilai agama dalam keluarga terhadap perilaku anak di Kelurahan Urung Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun*. Bahwa sosialisasi nilai-nilai agama dalam keluarga terhadap perilaku anak di Kelurahan Urung Kecamatan Kundur Utara

---

<sup>23</sup>Djamaludin Ancok, Dkk, 1992, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial Untuk Public Relation*, Jakarta, Bina Rena Pariwisata, h.99-105

Kabupaten Karimun pada Tahun 2011 tergolong dalam kategori baik, hasil analisis terakhir 54,0

### **C. Konsep Operasional**

Seperti yang disebutkan diatas, kajian ini berkenaan dengan penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru. Adapun indikator nya adalah sebagai berikut:

Nilai-nilai agama termasuk dalam aspek aqidah, ibadah, dan akhlak termasuk didalamnya unsur memberi contoh, latihan dan pembiasaan

1. Membiasakan untuk memulai segala sesuatu dengan berdo'a atau membaca basmalah
2. Membiasakan masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam.
3. Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran
4. Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit.
5. Mengajari cara bersikap yang sopan.
6. Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan
7. Memberi pujian kepada anak yang melaksanakan tugas dengan baik
8. Menegur anak dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan terhadap sesama maupun orang yang lebih tua.
9. Menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas.
10. Bersikap lemah lembut
11. Memberi tauladan

12. Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru dibagi pada dua, yaitu :

- a. Faktor intern, yaitu keadaan diri pengasuh sendiri, seperti rasa tanggung jawab, pemahaman, pengetahuan, dan sikap dalam penanaman nilai-nilai agama Islam.
- b. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar pengasuh :
  1. Kondisi latar belakang kehidupan anak asuh yang beragam seperti anak yatim, anak piatu, yatim piatu dan anak terlantar.
  2. Kondisi lingkungan yang meliputi sifat anak asuh seperti pendiam, nakal, pemarah, dan sebagainya
  3. Pengawasan dari pengurus panti asuhan Fajar Harapan seperti mengarahkan, memperhatikan dan mendukung.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2013.

Penelitian ini penulis lakukan di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pengasuh panti. Sedangkan objeknya adalah penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini seluruh pengasuh Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru yang berjumlah 9 orang. Karena kecilnya populasi pada penelitian ini, maka peneliti tidak mengambil sampel.

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi yaitu mengamati secara langsung bentuk penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.
2. Wawancara berupa tanya jawab guna untuk memperoleh data tentang penanaman nilai-nilai agama Islam serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.
3. Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang terkait dalam hal-hal yang diteliti.

##### **E. Teknik Analisis Data**

Dikarenakan jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif, maka analisis dilakukan secara deskriptif pula. Analisis dalam penelitian ini

merupakan bagian yang sangat penting, sebab melalui analisis data ini akan tampak manfaatnya, terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan pencapaian tujuan akhir penelitian. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai Agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku anak dipanti asuhan fajar harapan pekanbaru, data terkumpul dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase yang menggunakan kategori sebagai berikut :

1. Sangat Baik, apabila penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di panti asuhan fajar harapan pekanbaru mencapai 81% - 100%.
2. Baik, apabila penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di panti asuhan mencapai 61% - 80%
3. Kurang baik, apabila penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di panti asuhan fajar harapan pekanbaru mencapai 41% - 60%.
4. Tidak baik, apabila penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di panti asuhan fajar harapan pekanbaru mencapai 21%.- 40%
5. Sangat tidak baik, apabila penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di panti asuhan harapan pekanbaru mencapai 0% - 20%.<sup>23</sup>

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P ; jumlah persentase yang dicari

F ; frekuensi jawaban

N ; jumlah yang diteliti<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Riduan, 2002, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung , Alfabeta,

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, h.43.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Panti Asuhan Fajar Harapan**

Panti Asuhan Fajar Harapan beralamat di jalan Mustafa Yatim No.12 Pekanbaru. Panti Asuhan ini berdiri pada tanggal 18 Agustus 2003 dengan gedung permanen berlantai dua milik sendiri. Panti Asuhan ini berada dibawah naungan Yayasan Bina Dhu'afa. Menurut pimpinan Panti Asuhan bapak H. Yazid Bakri, pada tanggal 18 Juli 2002 dimulailah penampungan anak-anak yatim-piatu yang pada waktu itu hanya berjumlah 8 orang dengan menyewa rumah petak di jalan Keret Api Pekanbaru. Sejalan dengan waktu dan kesulitan masyarakat yang melilit, dalam waktu singkat jumlah anak-anak yatim-piatu termasuk bayi semakin bertambah jumlahnya. Tanggal 18 Juli 2003 dipinjam lah tanah milik Pak Mahmud yang terletak di Jalan Mustafa Yatim untuk keperluan Asrama dan dibangun dengan kayu bekas. Pada bulan Desember 2003 dibelilah tanah seluas 675 meter kubik (ukuran 22 x 30 meter) dengan jalan mencicil melalui Bank Riau.

Pembangunan asrama permanen baru dimulai pada januari 2004 dan sampai sekarang proses pembangunan masih terus berjalan. Untuk keperluan registrasi dan pendaftaran dipandang perlu membuat suatu badan hukum guna menjaga kesinambungan pemeliharaan anak-anak di Panti

Asuhan pada tanggal 10 Mei 2005 didirikan Yayasan Bina Dhuafa oleh notaris H. Darmansyah S.H dengan Akta Notaris No 8 tanggal 10 Mei 2005.

**a. Visi Yayasan Bina Dhu'afa**

“ Menjadikan penyandang masalah sosial khusus yatim piatu dan dhu'afa dapat hidup secara layak sesuai dengan yang diharapkan tahun 2015 nanti”

**b. Misi Yayasan Bina Dhu'afa**

1. mengangkat kehidupan yatim piatu,dhu'afa dan anak-anak terlantar kepada kehidupan yang normal.
2. memberi bekal pendidikan dan keterampilan anak-anak yatim piatu, dhu'afa dan anak-anak terlantar secara optimal.
3. memberi perlindungan kepada bayi dan balita yang diterlantarkan oleh orang tuanya dan menjadikannya orang yang berguna dikemudian hari.
4. memberikan pertolongan kepada orang tua jompo dalam menghabiskan sisa-sisa hidupnya.
5. menjembatani orang yang memiliki kemampuan dengan para dhu'afa

**c. Program Kerja Yayasan Bina Dhu'afa**

**Jangka Panjang:**

1. Mendirikan balai pengobatan gratis untuk Dhu'fa
2. Mendirikan lembaga pendidikan murah/gratis untuk Dhu'fa
3. Mandiri Panti Jompo
4. Mendirikan Rumah Singgah

## 5. Mendirikan Rumah Aman

### **Jangka Menengah :**

1. Membangun Panti Asuhan Yatim lengkap sarana dalam satu kompleks (Sarana pendidikan, keagamaan, Olahraga dan Seni) di Jalan Kayangan Kec. Rumbai Pesisir, Pekanbaru
2. Membuat bangunan Panti Asuhan Generasi Harapan di Jalan Ali Haji Gg. Harapan Desa Beringin Taluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi.

### **Jangka Pendek/Program Sedang Berjalan :**

1. Sarana fisik panti :
  - a. Penyempurnaan fasilitas Panti Asuhan Putra Harapan Jalan Paus/sembilang berupa renopasi tangga beton untuk lantai dua
  - b. Renopasi Panti Asuhan Putra Harapan jalan Sudirman Gg. Nurul Ikhlas No.8 Keluran Tangkerang Tengah kec. Marpoyan Damai berupa Sumur, kamar mandi dan dapur.
  - c. Pembuatan mushallah untuk Panti Asuhan Harapan Jalan Mustafa Yatim No.12 Pekanbaru
  - d. Membangun lokal untuk SMP gratis untuk anak dhu'afa untuk anak panti dan non panti
2. Bidang seni budaya :
  - a. Melengkapi alat-alat drum band dan memulai latihan drum band.
  - b. Melengkapi sarana rebana untuk anak putri.

Pada tanggal 25 Mei 2005 resmilah Yayasan Bina Dhu'afa membawahi 6 (enam) Panti Asuhan, yaitu :

1. Panti Asuhan Putri “Harapan” khusus untuk anak Perempuan di jalan Mustafa Yatim No.12 Pekanbaru.
2. Panti Asuhan Bayi dan Balita “ Fajar Harapan” khusus untuk bayi dan balita terlantar di jalan Mustafa Yatim No. 12 Pekanbaru.
3. Panti Asuhan putra harapan I di jalan jendral sudirman Gg. Nurul Ikhlas No.8 Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru
4. Panti Asuhan Putra Harapan II Jalan Paus/ sembilang IV, Pekanbaru
5. Panti Asuhan Generasi Harapan Jl.Ali Haji Gg. Harapan Desa Beringin, Taluk Kuantan, Kab. Kuantan singingi (1-1-2008)
6. Panti Asuhan Takdir Ilahi Jl. Masjid Raya 5 Kec. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Panti Asuhan Fajar Harapan ini merupakan Panti Asuhan yang juga menampung bayi dan juga balita. Pada tahun 2013, Panti Asuhan ini memiliki 74 anak asuh, mereka terdiri dari anak-anak balita, anak-anak usia sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA.

Panti Asuhan Fajar Harapan ini memiliki Struktur organisasi yang dibentuk untuk memperlancar program panti sebagai pengganti keluarga yaitu sebagai berikut :

**Tabel IV.1****Struktur Organisasi Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

| NO | NAMA              | JABATAN               |
|----|-------------------|-----------------------|
| 1  | Drs.H.Yazid Bakri | Pimpinan Panti Asuhan |
| 2  | Lgina             | Pengasuh              |
| 3  | Hayati            | Pengasuh              |
| 4  | Maini             | Pengasuh              |
| 5  | Vivi Elvira       | Pengasuh              |
| 6  | Rosliati          | Pengasuh              |
| 7  | Nuradila          | Pengasuh              |
| 8  | Ravina            | Pengasuh              |
| 9  | Asnah             | Pengasuh              |
| 10 | Murti             | Pengasuh              |

Pengalihan Panti Asuhan sebagai pengganti fungsi keluarga mempunyai dua arti dan pengaruh besar terhadap perkembangan anak asuh. Di Panti Asuhan Fajar Harapan ini hanya ada seorang pimpinan dan 9 orang pengasuh yang memiliki posisi yang sama.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Untuk menunjang kegiatan sehari-harinya, panti Asuhan Fajar Harapan menyediakan fasilitas seperti :

- a. Air bersih
- b. Listrik
- c. Gedung permanen berlantai dua, dengan fasilitas didalamnya :
  1. Mushollah
  2. Ruang tidur
  3. Dapur



- 4. Kamar mandi
- 5. Aula (tempat pertemuan)
- 6. Kamar mandi
- 7. Inventaris asrama
- d. Taman/ tempat bermain
- e. Kantor

**Tabel IV.2**

**Daftar Prasarana Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

**1. Kantor**

| <b>No</b> | <b>Nama Barang</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Kondisi</b> |
|-----------|--------------------|---------------|----------------|
| 1         | Meja kantor        | 1 unit        | Baik           |
| 2         | Kursi kantor       | 10 buah       | Baik           |
| 3         | Almari piala       | 2 buah        | Baik           |
| 4         | Rak arsip          | 1 buah        | Baik           |
| 5         | Piala              | 1 buah        | Baik           |
| 6         | Plakat cindramata  | 5 buah        | Baik           |
| 7         | Kalender           | 1 buah        | Baik           |
| 8         | Gorden             | 2m set        | Baik           |
| 9         | Map arsip          | 10 buah       | Baik           |
| 10        | Sofa               | 1 set         | Baik           |
| 11        | Foto kegiatan      | 5 buah        | Baik           |

**2. Mushola**

| <b>No</b> | <b>Nama Barang</b>    | <b>Jumlah</b> | <b>kondisi</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|----------------|
| 1         | Karpet sholat/sajadah | 12 buah       | Baik           |
| 2         | Al-Qur'an             | 80 eks        | Baik           |
| 3         | Mikrofon              | 1 buah        | Baik           |
| 4         | Papan tulis           | 1 buah        | Baik           |
| 5         | Bingkai tata tertib   | 1 buah        | Baik           |
| 6         | Bingkai kegiatan      | 1 buah        | Baik           |

### 3. Ruang Tidur

| No | Nama Barang             | Jumlah  | Kondisi |
|----|-------------------------|---------|---------|
| 1  | Tempat tidur bertingkat | 30 buah | Baik    |
| 2  | Kasur                   | 70 buah | Baik    |
| 3  | Bantal                  | 70 buah | Baik    |
| 4  | Bantal guling           | 70 buah | Baik    |
| 5  | Seprei                  | 70 buah | Baik    |
| 6  | Selimut                 | 70 buah | Baik    |
| 7  | Lemari pakaian          | 30 buah | Baik    |
| 8  | Kipas angin             | 2 buah  | Baik    |
| 9  | Jam dinding             | 1 buah  | Baik    |
| 10 | Setrika                 | 2 buah  | Baik    |
| 11 | Bingkai tata tertip     | 1 buah  | Baik    |
| 12 | Box bayi                | 13buah  | Baik    |

### 4. Inventaris Asrama

| No | Nama barang    | Jumlah  | Kondisi |
|----|----------------|---------|---------|
| 1  | Tv 20 inc      | 4 buah  | Baik    |
| 2  | Gerobak sampah | 2 buah  | Baik    |
| 3  | Kursi plastik  | 50 buah | Baik    |
| 4  | Kursi besi     | 2 buah  | Baik    |
| 5  | Drum sampah    | 1buah   | Baik    |
| 6  | Drum air       | 3 buah  | Baik    |
| 7  | Sekop          | 2 buah  | Baik    |
| 8  | Serok sampah   | 2 buah  | Baik    |
| 9  | Sapu lidi      | 5 buah  | Baik    |
| 10 | Sapu tangan    | 10 buah | Baik    |
| 11 | Dispenser      | 3 buah  | Baik    |
| 12 | Almari         | 2 buah  | Baik    |
| 13 | komputer       | 3 unit  | Baik    |
| 14 | Vcd            | 1 buah  | Baik    |

### 3. Keadaan Anak Asuh

Dibagian ini akan dibahas mengenai identitas anak asuh yang terdiri dari umur dan pendidikan anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.

### a. Umur

Berdasarkan kebijakan Panti Asuhan Fajar Harapan, yang menjadi anak asuh di Panti Asuhan ini adalah anak yatim, piatu, yatim piatu, anak dari keluarga yang bercerai dan anak dari kaum dhua'fa dari yang baru lahir hingga usia 25 tahun.

**Tabel IV.3**  
**Karakteristik anak asuh berdasarkan umur**

| No            | Umur  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------|-----------|------------|
| 1             | 0-5   | 21        | 28         |
| 2             | 6-12  | 21        | 28         |
| 3             | 13-19 | 33        | 44         |
| <b>Jumlah</b> |       | 75        | 100        |

Dari tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa umur anak asuh yang berada di panti Asuhan Fajar Harapan adalah umur 0 tahun sampai 12 tahun sama jumlahnya, sedangkan tertinggi adalah usia 13 - 19 tahun.

### b. Pendidikan

Tujuan utama penyantunan anak asuh Panti Asuhan Fajar Harapan adalah memelihara anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga miskin, selain memasuki kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang layak juga bertujuan memberikan pendidikan yang memadai bagi mereka baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan agama..

Berdasarkan uraian diatas maka semua anak asuh yang telah memasuki usia sekolah dan semua biaya sekolah anak asuh

sepenuhnya ditanggung oleh pihak Panti Asuhan. Anak-anak asuh disini bersekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai sekolah Menengah Atas. Untuk anak asuh yang sudah tamat SMA, yayasan memiliki kebijakan yaitu untuk anak yang cerdas di bidang akademik akan dibiayai untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, dengan persyaratan anak tersebut tetap tinggal di Panti Asuhan dan mengabdikan kepada panti asuhan sebagai pengasuh. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.4**

**Karakteristik Anak Asuh Menurut Tingkat Pendidikan**

| <b>No</b>     | <b>Pendidikan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------|-------------------|------------------|-------------------|
| 1             | SD                | 21               | 28                |
| 2             | SMP/MTs           | 14               | 18,66             |
| 3             | SMA/MA            | 19               | 25,33             |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>75</b>        | <b>71.99</b>      |

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa anak asuh di Panti Asuhan Fajar Harapan ini jumlah yang sangat besar yaitu anak asuh yang duduk dijenjang pendidikan sekolah dasar berjumlah 21 orang.

Adapun pada jenjang sekolah menengah pertama berjumlah 14 orang anak asuh dan jenjang sekolah menengah atas berjumlah 19 orang.

#### **4. Keadaan Keluarga**

Adapun keadaan keluarga anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru adalah sebagai berikut :

a. Meninggal Ayah(Yatim)

Meninggal ayah sebagai tulang punggung mencari nafkah keluarga sehingga kebutuhan keluarga tidak dapat dipenuhi. Dilihat dari keseluruhan anak asuh di panti Asuhan Fajar Harapan maka jumlah terbesar anak asuh yaitu anak-anak asuh yang ditinggal ayahnya.

b. Meninggal Ibu (Piatu)

Sebagaimana anak-anak yang ditinggal oleh ayahnya di Panti Asuhan ini juga terdapat anak-anak yang ditinggalkan ibunya karena meninggal (piatu). Meninggalnya ibu sebagai tumpuan kasih sayang anak sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dan perawatan

c. Meninggal ayah dan ibu (yatim piatu)

Meninggalnya ayah ibu tentu lebih berat dikarenakan tidak ada tempat bergantung anak sehingga tidak ada tempat bernaung dan tumpuan hidup.

d. Dhu'afa

Kemiskinan yang menimpa keluarga sehingga tidak terpenuhi kebutuhan minimum. Selain anak-anak yang

ditinggal oleh orang tuanya akibat meninggal, panti asuhan Fajar Harapan juga menampung anak-anak yang mempunyai orang tua akan tetapi orang tuannya tidak sanggup memelihara dan memberi pendidikan kepada anak akibat kemiskinan.

**Tabel IV.5**

**Kondisi Orang tua Anak Asuh**

| <b>No</b>     | <b>Pendidikan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------|-------------------|------------------|-------------------|
| 1             | Yatim             | 51               | 68,00             |
| 2             | Piatu             | 12               | 16,00             |
| 3             | Yatim piatu       | 5                | 6,67              |
| 4             | Dhu'afa           | 7                | 9.33              |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>75</b>        | <b>100</b>        |

Dari Tabel 4.4 diatas maka dapat dijelaskan jumlah yang terbesar anak asuh yang berada di Panti Asuhan Fajar Harapan adalah anak yang ditinggal wafat ayahnya (yatim) yaitu sebanyak 51 orang atau 68 % dari keseluruhan anak asuh yang ada dipanti asuhan Fajar Harapan ini. Dan jumlah terkecil adalah anak yang ditinggal wafat ayah dan ibunya (yatim piatu) yaitu sebanyak 5 orang atau 6.67%.

## **5. Aktivitas Sehari-hari di Panti Asuhan**

Panti Asuhan Fajar Harapan yang beralamat di Jln Mustafa Yatim No.12 Pekanbaru ini terdiri dari kantor, kamar tidur anak asuh, ruang tamu, aula, mushalla, dapur, gudang, dan kamar mandi, disinilah kegiatan sehari-hari anak asuh berlangsung.

Agar tujuan Panti Asuhan tetap berjalan dengan baik dan dapat tercapai maka perlu adanya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh setiap anak dan pengasuh yang berada di Panti Asuhan Fajar Harapan ini. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.6****Kegiatan Harian Panti Asuhan Fajar Harapan**

| <b>No</b> | <b>Waktu</b> | <b>Kegiatan</b>   |
|-----------|--------------|---|
| 1.        | 04.30-05.00  | Bangun tidur, sholat subuh berjamaah                            |
| 2.        | 05.30-06.30  | Mengerjakan tugas masing-masing,piket, mandi.                   |
| 3.        | 06.30-07.30  | Sarapan pagi dan berangkat kesekolah masing-masing              |
| 4.        | 07.30-13.30  | Belajar di sekolah masing-masing dan solat zuhur                |
| 5.        | 13.30-14.30  | Pulang dari sekolah masing-masing lalu makan siang              |
| 6.        | 14.30-15.30  | Istirahat/tidur siang   |
| 7.        | 15.30-16.00  | Solat asar berjamaah  |
| 8.        | 16.00-17.30  | Piket, nonton tv, bermain/olahraga                              |
| 9.        | 17.30-18.15  | Mandi sore, makan malam dan persiapan untuk solat magrib jamaah |
| 10.       | 18.15-19.00  | Mengaji, dan belajar  |
| 11.       | 19.00-19.15  | Sholat isya' berjamaah  |
| 12.       | 19.15-21.00  | Jam belajar dan mengerjakan tugas sekolah                       |
| 13.       | 21.00-22.00  | Mempersiapkan peralatan/keperluan sekolah                       |
| 14.       | 22.00-04.30  | Istirahat/tidur malam.  |

Kegiatan sehari-hari anak asuh di Panti Asuhan Fajar Harapan berjalan sebagaimana semestinya sesuai dengan jadwal yang telah ada, sedangkan untuk hari libur, baik itu libur hari besar maupun libur sekolah, maka jadwal akan disesuaikan dengan kegiatan yang



akan dilakukan pada hari tersebut. Pada hari-hari libur anak asuh seringkali mendapat undangan dalam acara-acara tertentu seperti syukuran, pernikahan, ulang tahun dll. Pengasuh memiliki tugas untuk mengawasi setiap aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh anak asuh.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Penyajian data penanaman nilai-nilai Agama Islam Di Panti Asuhan**

#### **Fajar Harapan Pekanbaru**

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, bahwa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup persoalan tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada Anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai agama penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara untuk mencari data pendukung dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi. Observasi penulis lakukan kepada 9 orang pengasuh sebanyak 36 kali. Hasil observasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7**

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Nuradila (Pengasuh A)

Hari/Tanggal : Kamis/24-Januari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |       |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |       | ✓     |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |       | ✓     |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 61.5% | 38.5% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 8 aspek saja. Sedangkan 5 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.8****Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di****Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Nuradila (Pengasuh A)

Hari/Tanggal : Jumat/25-Januari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |       |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua |       | ✓     |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |       |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |       | ✓     |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 69.2% | 30.7% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja. Sedangkan 4 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.9

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Nuradila (Pengasuh A)

Hari/Tanggal : Minggu/27-Januari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |       |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓     |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |       | ✓     |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 61.5% | 38.5% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 8 aspek saja. Sedangkan 5 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.10**

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Nuradila (Pengasuh A)

Hari/Tanggal : Selasa/29-Januari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan.

**Tabel IV.11**

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Hayati (Pengasuh B)

Hari/Tanggal : Selasa/ 05-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |        | ✓      |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |        | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓      |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua |        | ✓      |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓      |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |        | ✓      |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |        | ✓      |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |        | ✓      |
| 13         | Berkata lemah lembut   |        | ✓      |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 30,76% | 69.23% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja. Sedangkan 9 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.12****Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di****Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Hayati (Pengasuh B)

Hari/Tanggal : Kamis/07-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |       |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |       |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 84,6% | 15.3% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja. Sedangkan 2 aspek tidak dilak

**Tabel IV.13**

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Hayati (Pengasuh B)

Hari/Tanggal : Rabu/8-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua |       | ✓      |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |        |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76,9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksan



**Tabel IV.14**

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Hayati (Pengasuh B)

Hari/Tanggal : Minggu/10-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.15**

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Legina (Pengasuh C)

Hari/Tanggal : Jumat/08-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23,07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.16****Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di****Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Legina (Pengasuh C)

Hari/Tanggal : Sabtu/09-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan.

**Tabel IV.17**

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Legina (Pengasuh C)

Hari/Tanggal : Senin/11-Januari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.18**

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Legina (Pengasuh C)

Hari/Tanggal : Selasa/ 12-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO                | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya           | Tidak        |
|-------------------|--|--------------|--------------|
| 1                 | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓            |              |
| 2                 | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓            |              |
| 3                 | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓            |              |
| 4                 | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓            |              |
| 5                 | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |              | ✓            |
| 6                 | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓            |              |
| 7                 | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |              | ✓            |
| 8                 | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓            |              |
| 9                 | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    | ✓            |              |
| 10                | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓            |              |
| 11                | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓            |              |
| 12                | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓            |              |
| 13                | Berkata lemah lembut   | ✓            |              |
| <b>JUMLAH</b>     |  |              |              |
| <b>Persentase</b> |  | <b>84.6%</b> | <b>15.3%</b> |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja. Sedangkan 2 aspek tidak dilaksanakan.

Tabel IV.19

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Murti (Pengasuh D)

Hari/Tanggal : Selasa/05-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak |
|------------|--|--------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |        | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓      |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |        | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua |        | ✓     |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |        | ✓     |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |        | ✓     |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |        | ✓     |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |        | ✓     |
| 13         | Berkata lemah lembut   |        | ✓     |
| JUMLAH     |  |        |       |
| Persentase |  | 23.07% | 76.9% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 3 aspek saja. Sedangkan 10 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.20

**Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di****Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Murti (Pengasuh D)

Hari/Tanggal : Jumat/08-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.21

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Murti (Pengasuh D)

Hari/Tanggal : Senin/11-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓      |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |        | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓      |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua |        | ✓      |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓      |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓      |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓      |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓      |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓      |        |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 69.23% | 30.76% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja. Sedangkan 4 aspek tidak dilaksanakan



Tabel IV.22

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Murti (Pengasuh D)

Hari/Tanggal : Kamis/14-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓      |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |        | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |        | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua |        | ✓      |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |        | ✓      |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓      |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓      |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓      |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓      |        |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 53.84% | 46.15% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 7 aspek saja. Sedangkan 6 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.23

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Revina (Pengasuh E)

Hari/Tanggal : Sabtu/ 02-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |       |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |       | ✓     |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |       | ✓     |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |       | ✓     |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |       | ✓     |
| 13         | Berkata lemah lembut   |       | ✓     |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 38.5% | 61.5% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 5 aspek saja. Sedangkan 8 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.24

**Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di**

**Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Revina (Pengasuh E)

Hari/Tanggal : Selasa/05-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |       |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓     |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |       |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua |       | ✓     |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |       |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    | ✓     |       |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 84.6% | 15.3% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja. Sedangkan 2 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.25

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Revina (Pengasuh E)

Hari/Tanggal : Jumat/08-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |       |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |       |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 84.6% | 15.3% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja. Sedangkan 2 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.26

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Revina (Pengasuh E)

Hari/Tanggal : Minggu/10-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓      |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓      |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |        | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓      |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓      |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |        | ✓      |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |        | ✓      |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |        | ✓      |
| 13         | Berkata lemah lembut   |        | ✓      |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 46.15% | 53.84% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 6 aspek saja. Sedangkan 7 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.27**

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Revina (Pengasuh F)

Hari/Tanggal : Jumat/ 08-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO     | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|--------|--|--------|--------|
| 1      | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓      |        |
| 2      | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3      | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |        |
| 4      | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |        | ✓      |
| 5      | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓      |        |
| 6      | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓      |        |
| 7      | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |        | ✓      |
| 8      | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9      | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10     | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓      |        |
| 11     | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓      |        |
| 12     | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓      |        |
| 13     | Berkata lemah lembut   | ✓      |        |
| JUMLAH |  | 69.23% | 30.76% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja. Sedangkan 4 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.28

**Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di**

**Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Rosliati (Pengasuh F)

Hari/Tanggal : Selasa/12-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓      |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |        | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓      |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓      |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓      |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |        | ✓      |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |        | ✓      |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |        | ✓      |
| 13         | Berkata lemah lembut   |        | ✓      |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 46,15% | 53.84% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 6 aspek saja. Sedangkan 7 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.29

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Rosliati (Pengasuh F)

Hari/Tanggal : Kamis/14-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓      |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan



**Tabel IV.30**

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Rosliati (Pengasuh F)

Hari/Tanggal : Jumat/15-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |       |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |       |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 84.6% | 15.3% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja. Sedangkan 2 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.31

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Maini (Pengasuh G)

Hari/Tanggal : Selasa/05-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓      |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   |        | ✓      |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |        | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |        | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓      |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓      |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |        | ✓      |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |        | ✓      |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |        | ✓      |
| 13         | Berkata lemah lembut   |        | ✓      |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 30.76% | 69.23% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja. Sedangkan 9 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.32

**Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Maini (Pengasuh G)

Hari/Tanggal : Jumat/08-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |       |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓     |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |       | ✓     |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |       | ✓     |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |       | ✓     |
| 13         | Berkata lemah lembut   |       | ✓     |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 38.5% | 61.5% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 5 aspek saja. Sedangkan 8 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.33

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Maini (Pengasuh G)

Hari/Tanggal : Minggu/10-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓     |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 61.5% | 38.5% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 8 aspek saja. Sedangkan 5 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.34**

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Maini (Pengasuh G)

Hari/Tanggal : Kamis/22-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |       | ✓     |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 61.5% | 38.5% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 8 aspek saja. Sedangkan 5 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.35

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Asnah (Pengasuh H)

Hari/Tanggal : Kamis/24-Januari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |        | ✓      |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓      |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |        | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓      |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓      |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  |        | ✓      |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |        | ✓      |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |        | ✓      |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |        | ✓      |
| 13         | Berkata lemah lembut   |        | ✓      |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 30.76% | 69.23% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja. Sedangkan 9 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.36

**Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di**

**Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Asnah (Pengasuh H)

Hari/Tanggal : Jumat/25-Januari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya     | Tidak  |
|------------|--|--------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |        | ✓      |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓      |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   |        | ✓      |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓      |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |        | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓      |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓      |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |        | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |        | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |        | ✓      |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |        | ✓      |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |        | ✓      |
| 13         | Berkata lemah lembut   |        | ✓      |
| JUMLAH     |  |        |        |
| Persentase |  | 30,76% | 69.23% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja. Sedangkan 9 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.37

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Asnah (Pengasuh H)

Hari/Tanggal : Jumat/08-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓     |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓     |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |       | ✓     |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   |       | ✓     |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  |       | ✓     |
| 13         | Berkata lemah lembut   |       | ✓     |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 38.5% | 61.5% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 5 aspek saja. Sedangkan 8 aspek tidak dilaksanakan



**Tabel IV.38**

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Asnah (Pengasuh H)

Hari/Tanggal : Rabu/13-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak |
|------------|--|-------|-------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |       |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |       |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |       |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |       |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |       |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |       |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |       |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓     |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓     |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |       |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |       |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |       |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |       |
| JUMLAH     |  |       |       |
| Persentase |  | 84.6% | 15.3% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja. Sedangkan 2 aspek tidak dilaksanakan

Tabel IV.39

**Observasi I Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Vivi Elvira (Pengasuh I)

Hari/Tanggal : Kamis/14-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |        |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.40****Observasi II Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di****Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Vivi Elvira (Pengasuh I)

Hari/Tanggal : Jumat/15-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   | ✓     |        |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     |       | ✓      |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.41**

**Observasi III Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Vivi Elvira (Pengasuh I)

Hari/Tanggal : Selasa/ 21-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          |       | ✓      |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   | ✓     |        |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  | ✓     |        |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 76.9% | 23.07% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja. Sedangkan 3 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.42**

**Observasi IV Tentang Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di  
Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Nama Pengasuh : Vivi Elvira (Pengasuh I)

Hari/Tanggal : Jumat/22-Februari-2013

Lokasi : Panti Asuhan Fajar Harapan

| NO         | ASPEK YANG DIAMATI   | Ya    | Tidak  |
|------------|--|-------|--------|
| 1          | Uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran          | ✓     |        |
| 2          | Menunjukkan sikap peduli pada anak asuh yang sedang sakit  | ✓     |        |
| 3          | Mengajari cara bersikap yang sopan   | ✓     |        |
| 4          | Memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan   |       | ✓      |
| 5          | Memberikan pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan                     | ✓     |        |
| 6          | Menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua | ✓     |        |
| 7          | Menegur anak yang tidak disiplin dengan sikap ramah dan tegas  | ✓     |        |
| 8          | Membiasakan Masuk atau keluar rumah dengan mengucapkan salam   |       | ✓      |
| 9          | Pengasuh menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa mengucapkan salam                                    |       | ✓      |
| 10         | Membiasakan memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa  |       | ✓      |
| 11         | Pengasuh berada dimushola sebelum orang melakukan sholat jamaah.   | ✓     |        |
| 12         | Membiasakan mengambil sesuatu dengan tangan kanan  | ✓     |        |
| 13         | Berkata lemah lembut   | ✓     |        |
| JUMLAH     |  |       |        |
| Persentase |  | 69.3% | 30.76% |

Hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diobservasi, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja. Sedangkan 4 aspek tidak dilaksanakan

**Tabel IV.43****Rekapitulasi Hasil Observasi**

| No            | Observasi                | Jumlah nilai |               |            |               |
|---------------|--------------------------|--------------|---------------|------------|---------------|
|               |                          | Ya           | %             | Tidak      | %             |
| 1             | Observasi I pengasuh A   | 8            | 61.5%         | 5          | 38.5%         |
| 2             | Observasi II Pengasuh A  | 9            | 69.23%        | 4          | 30.76%        |
| 3             | Observasi III pengasuh A | 8            | 61.5%         | 5          | 38.5%         |
| 4             | Observasi IV pengasuh A  | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 5             | Observasi I pengasuh B   | 4            | 30.76%        | 9          | 69.23%        |
| 6             | Observasi II pengasuh B  | 11           | 84.6%         | 2          | 15.3%         |
| 7             | Observasi III pengasuh B | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 8             | Observasi IV pengasuh B  | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 9             | Observasi I pengasuh C   | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 10            | Observasi II pengasuh C  | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 11            | Observasi III pengasuh C | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 12            | Observasi IV pengasuh C  | 11           | 84.6%         | 2          | 15.3%         |
| 13            | Observasi I pengasuh D   | 3            | 23.07%        | 10         | 76.9%         |
| 14            | Observasi II pengasuh D  | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 15            | Observasi III pengasuh D | 9            | 69.23%        | 4          | 30.76%        |
| 16            | Observasi IV pengasuh D  | 7            | 53.84%        | 6          | 46.15%        |
| 17            | Observasi I pengasuh E   | 5            | 38.5%         | 8          | 61.5%         |
| 18            | Observasi II pengasuh E  | 11           | 84.6%         | 2          | 15.3%         |
| 19            | Observasi III pengasuh E | 11           | 84.6%         | 2          | 15.3%         |
| 20            | Observasi IV pengasuh E  | 6            | 46.15%        | 7          | 53.84%        |
| 21            | Observasi I pengasuh F   | 9            | 69.23%        | 4          | 30.76%        |
| 22            | Observasi II pengasuh F  | 6            | 46.15%        | 7          | 53.84%        |
| 23            | Observasi III pengasuh F | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 24            | Observasi IV pengasuh F  | 11           | 84.6%         | 2          | 15.3%         |
| 25            | Observasi I pengasuh G   | 4            | 30.76%        | 9          | 69.23%        |
| 26            | Observasi II pengasuh G  | 5            | 38.5%         | 8          | 61.5%         |
| 27            | Observasi III pengasuh G | 8            | 61.5%         | 5          | 38.5%         |
| 28            | Observasi IV pengasuh G  | 8            | 61.5%         | 5          | 38.5%         |
| 29.           | Observasi I pengasuh H   | 4            | 30.76%        | 9          | 69.23%        |
| 30.           | Observasi II pengasuh H  | 4            | 30.76%        | 9          | 69.23%        |
| 31.           | Observasi III pengasuh H | 5            | 38.5%         | 8          | 61.5%         |
| 32.           | Observasi IV pengasuh H  | 11           | 84.6%         | 2          | 15.3%         |
| 33.           | Observasi I pengasuh I   | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 34.           | Observasi II pengasuh I  | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 35.           | Observasi III pengasuh I | 10           | 76.9%         | 3          | 23.07%        |
| 36.           | Observasi IV pengasuh I  | 9            | 69.23%        | 4          | 30.76%        |
| <b>JUMLAH</b> |                          | <b>297</b>   | <b>63.46%</b> | <b>171</b> | <b>36.53%</b> |

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

a. Alternatif jawaban “ya”

$$\begin{aligned} P &= \frac{297}{468} \times 100\% \\ &= 63.46\% \end{aligned}$$

b. Alternatif jawaban “tidak”

$$\begin{aligned} P &= \frac{171}{468} \times 100\% \\ &= 36.53\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru secara klasikal dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 36 kali tergolong baik dengan jumlah alternatif jawaban “ya” sebanyak 297 kali dengan rata-rata persentase 63.46%. Sedangkan jumlah alternatif jawaban “tidak” sebanyak 171 kali dengan jumlah persentasenya 36.53%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru tergolong baik karena terlaksana sebesar 63.46% berada pada interval 61%-80%.

# **1. Penyajian data faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru.**

Untuk menjawab permasalahan ini, maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara. Namun pada dasarnya

dapat dikategorikan kepada dua faktor yaitu : faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar) atau faktor lingkungan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru terbagi kedua faktor, yaitu :

#### 1. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang terdapat pada pengasuh meliputi :

- a. Pengalaman merupakan rangkaian dari sejumlah pengetahuan yang diperoleh seseorang terhadap suatu gejala atau objek, cara menemukan pengetahuan dengan memakai alat berupa panca indera. Adapun pengalaman yang dimaksud disini, adalah pengelolaan pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam, pada kenyataannya ada beberapa orang pengasuh yang hanya tamatan SLTP dan SLTA dan usia mereka yang masih muda-muda, sehingga pengalaman mereka sangat terbatas. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang pengasuh diperoleh keterangan sebagai berikut :

Penulis: Apakah selama pengasuh menjadi pengasuh dan tinggal disini pernah mengikuti pelatihan dan pembinaan

Pengasuh: kami tidak pernah mengikuti pelatihan atau pun pembinaan selama kami tinggal disini hanya kemauan dan motivasi kami saja yang kuat<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Vivi Elvira, Pengasuh, *Wawancara Dikantor* ,Senin, 08 Februari 2013, jam 15.30 Wib



Keadaan inilah yang membuat penanaman nilai-nilai agama pada anak diPanti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru tidak optimal. Hal ini bisa saja diatasi jika masing-masing pengasuh menambah pengetahuan yang cukup tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak.

b. Sistem Nilai

Sistem nilai seseorang sangat terpengaruh oleh nilai-nilai yang dominan di dalam kehidupannya. Sistem nilai dikategorikan menjadi enam jenis, yaitu nilai ekonomis, nilai sosial, nilai religius, nilai estetika, nilai intelektual, dan nilai kekuasaan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan maka diperoleh keterangan sebagai berikut :

Penulis : Mengapa pengasuh ingin bekerja dan bertempat tinggal di Panti Asuhan ?

Pengasuh: Karena kami ingin menolong dan memberi kasih sayang serta perhatian kepada anak-anak yang tidak mempunyai ayah maupun ibu.<sup>26</sup>

c. Motivasi

Motivasi ialah kekuatan tersembunyi didalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak dengan cara tertentu, kalau seseorang sudah mempunyai motivasi maka ia terasa dalam semangat yang tinggi dan siap melaksanakan apa yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendakinya, karena motivasi

---

<sup>26</sup>Vivi Elvira, Pengasuh, *Wawancara Dikantor* ,Senin, 08 Februari 2013, jam 15.30 Wib

menyangkut pemenuhan seperangkat kebutuhan. Motivasi itu dapat dibagi dua :

**Pertama**, motivasi instrinsik (motivasi hakiki)

Motivasi yang mendorong dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar.

**Kedua**, ekstrinsik (motivasi dari luar)

Motivasi karena didorong oleh orang lain , bisa berbentuk penghargaan, pujian, dan hukuman.<sup>27</sup>

Dari uraian diatas jelaslah motivasi dalam melaksanakan sesuatu sangatlah penting, karena dengan motivasi seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu baik motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang maupun motivasi datangnya melalui rangsangan dari luar. Dari hasil wawancara penulis dengan pengasuh diperoleh data sebagai berikut :

Penulis : Apakah pengasuh digaji dalam melaksanakan tugas di Panti Asuhan ini?

Pengasuh: Kami disini digaji, tetapi kami bekerja disini lebih mengedepankan rasa yang didasarkan oleh sukarela<sup>28</sup>

## 2. Faktor ekstern

### a. Faktor anak asuh

1. Yang mana anak asuh berusia dari 0-19 tahun. Dengan beragamnya tingkat usia anak asuh ini mengakibatkan

---

<sup>27</sup>M.Ngalim Purwanto,*Op.Cit*, h. 74

<sup>28</sup>Vivi Elvira, Pengasuh, *Wawancara Dikantor* ,Senin, 08 Februari 2013, jam 15.30 Wib

pengasuh lebih meningkatkan keprofesionalan dalam penanaman nilai-nilai agama, lebih lagi dari usia anak bayi dan balita sampai anak yang usia tingkat SD ketergantungan dalam segala urusan terletak kepada pengasuh disinilah fungsi pengasuh menjadi ganda, disuatu sisi menjadi pengasuh disisi lain menjadi ibu.

## 2. Daerah asal

Dikarenakan panti asuhan ini berada di kota Pekanbaru, tetapi ada dari beberapa anak asuh yang tidak dari Pekanbaru, mereka berasal dari desa-desa sekitaran kota Pekanbaru ada anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak-anak terlantar. Kalau dilihat pada dasarnya anak mempunyai rasa ketergantungan dengan keluarga yang sangat kuat, kadang-kadang anak asuh sangat tersisih dalam pergaulan, teman-teman sebayanya punya ibu dan punya bapak dan punya kemampuan ekonomi yang cukup. Keadaan inilah kadang-kadang masih terbawabawa oleh anak asuh dalam kehidupan Di Panti Asuhan. Dari wawancara pengasuh dengan penulis diperoleh keterangan sebagai berikut :

Penulis : kalau pengasuh melihat anak asuhnya termenung dan tidak ikut bersenda gurau dengan teman-temannya yang lain apa yang pengasuh lakukan?

Pengasuh : kami mendekatinya dan menanyakan mengapa dia termenung biasanya kalau mereka termenung mereka sakit dan biasanya kami langsung membawa anak asuh istirahat dan memberikan ia obat setelah sembuh maka mereka akan bermain lagi bersama teman-temannya.<sup>29</sup>

### 3. Faktor pengurus

Faktor pengurus berkaitan dengan perhatian terhadap semua komponen yang ada di Panti Asuhan, apakah tentang pengasuh, anak asuh, serta sarana dan prasarana yang dimiliki dan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan di Panti Asuhan tersebut. Pengurus lebih memperhatikan tentang pengasuhan yang meliputi peningkatan pengetahuan pengasuh, dan hubungan kesejahteraan dengan anggaran yang cukup. Selain itu juga mendiskusikan hal-hal yang dirasa perlu peningkatan pelayanan di panti. Pengurus selalu mengunjungi anak asuh dan selalu memberi nilai-nilai agama setiap habis solat berjamaah akan adanya arahan atau uraian kemudian setelah itu mengaji. Pengurus juga menaruh perhatian terhadap sarana dan prasarana yang ada mengusahakan sarana-sarana yang sangat diperlukan apakah itu ruangan, peralatan dengan tujuan meningkatkan hasil kerja di Panti Asuhan.

---

<sup>29</sup>Vivi Elvira, Pengasuh, *Wawancara Dikantor* ,Senin, 08 Februari 2013, jam 15.30 Wib

#### 4. Kondisi Ekonomi

Lancar dan berjalannya suatu kegiatan, tidak bisa terlepas dari dana, dengan dana yang cukup suatu kegiatan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengelola suatu yayasan sosial dengan sejumlah anak asuh, pengasuh dan sejumlah pengurus, tentu memerlukan biaya yang sangat besar. Sementara biaya tidak dipungut dari anak, melainkan donatur datang sendirinya dari dinas sosial atau pemerintah.

#### 5. Kondisi Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat tinggal bermain dan melakukan aktifitas baik secara pribadi maupun secara sosial. Berhubungan dengan penanaman nilai-nilai agama, maka erat sekali dengan lingkungan, karena secara teori lingkungan yang baik akan memberi pengaruh yang positif terhadap anak, lingkungan yang tidak baik akan memberi pengaruh negatif pada anak. Memang semua anak Panti Asuhan memiliki jiwa Islam. Tetapi tidak menutup kemungkinan kepribadian mereka terpengaruh oleh lingkungan. Apalagi tata letak Panti Asuhan terletak di kota Pekanbaru tepatnya di Tangkerang, nilai-nilai agama berangsur kurang dari segi pergaulan, sopan santun dan keterlibatan pada minum minuman keras serta obat-obatan terlarang. Oleh sebab itu penanaman nilai-nilai agama pada anak sedini mungkin sangat perlu serta pengawasan yang sangat ekstra

hati-hati diperlukan agar anak-anak tidak terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik.

## **B. Analisa Data**

### **1. Analisis Data Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru**

Untuk mengetahui tentang penanaman nilai-nilai agama Islam di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Persentase antara 0%-20%, dikatakan penanaman nilai-nilai agama Islam “sangat tidak baik”
- b. Persentase antara 21%-40%, dikatakan penanaman nilai-nilai agama Islam “tidak baik”
- c. Persentase antara 41%-60%, dikatakan penanaman nilai-nilai agama Islam “cukup baik”
- d. Persentase antara 61%-80%, dikatakan penanaman nilai-nilai agama Islam “baik”
- e. Persentase antara 81%-100%, dikatakan penanaman nilai-nilai agama Islam “sangat baik”

Melihat dari kriteria atau standar yang telah ditetapkan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa apabila hasil observasi tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan sebesar 61% sampai

80% dari aspek yang telah ditetapkan, maka tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan tergolong baik.

Penyajian data pada tabel IV.7 observasi pertama pada pengasuh A menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja dengan persentase sebesar 61.5%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberikan ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 38.5% adalah, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 7 tergolong baik dengan persentase 61.5%.

Penyajian data pada tabel IV. 8 observasi kedua pada pengasuh A menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh

hanya melakukan 9 aspek saja dengan persentase sebesar 69.2%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberikan ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 30.7% adalah memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 8 tergolong baik dengan persentase 69.2%.

Penyajian data pada tabel IV. 9 observasi ketiga pada pengasuh A menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 8 aspek saja dengan persentase sebesar 61.5%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan



kanan, bersikap lemah lembut, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 5 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 38.5% adalah, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 9 tergolong baik dengan persentase 38.5%.

Penyajian data pada tabel IV. 10 observasi keempat pada pengasuh A menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan

bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.10 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV.11 observasi pertama pada pengasuh B menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja dengan persentase sebesar 30.76%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 9 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 69.23% adalah, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa, memberi pujian kepada anak yang rajin

mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.11 tergolong baik dengan persentase 69.23%.

Penyajian data pada tabel IV. 12 observasi kedua pada pengasuh B menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja dengan persentase sebesar 84.6%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 15.3% adalah uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama

Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.12 tergolong sangat baik dengan persentase 84.6%.

Penyajian data pada tabel IV. 13 observasi ketiga pada pengasuhB menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.13 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV. 14 observasi keempat pada pengasuhB menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis,

pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.14 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV. 15 observasi pertama pada pengasuhC menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan

tangan kanan, bersikap lemah lembut, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.15 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV. 16 observasi pertama pada pengasuh C menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan

tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.16 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV. 17 observasi ketiga pada pengasuh C menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk

ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.17 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV. 18 observasi keempat pada pengasuhC menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja dengan persentase sebesar 84.6%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberikan nasehat yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 15.3% adalah memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.18 tergolong baik dengan persentase 84.6%.



Penyajian data pada tabel IV. 19 observasi pertama pada pengasuhD menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 3 aspek saja dengan persentase sebesar 23.07%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan. Sedangkan 11 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 84.6% adalah memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, , menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.19 tergolong cukup baik dengan persentase 84.6%.

Penyajian data pada tabel IV. 20 observasi ketiga pada pengasuhD menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja dengan persentase sebesar 69.23%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah,

membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut ,uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa.Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 30.76% adalah memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan,masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam.Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.20tergolong baik dengan persentase 69.23%.

Penyajian data pada tabel IV. 21 observasi ketiga pada pengasuhD menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja dengan persentase sebesar 69.23%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menunjukkan sikap

peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 30.76% adalah menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.21 tergolong baik dengan persentase 69.23%.

Penyajian data pada tabel IV. 22 observasi keempat pada pengasuh D menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 7 aspek saja dengan persentase sebesar 53.84%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 6 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 46.15% adalah memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas,

menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.22 tergolong cukup baik dengan persentase 53.84%.

Penyajian data pada tabel IV.23 observasi pertama pada pengasuh E menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 5 aspek saja dengan persentase sebesar 38.5%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 8 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 61.5% adalah pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau

berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 23 tergolong tidak baik dengan persentase 23.07%.

Penyajian data pada tabel IV. 24 observasi kedua pada pengasuhE menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja dengan persentase sebesar 84.6%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut ,uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas. mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 15.3% adalah memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.24 tergolong baik dengan persentase 84.6%.

Penyajian data pada tabel IV. 25 observasi ketiga pada pengasuhE menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja dengan persentase sebesar 84.6%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut ,menunjukan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan,menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas.Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 15.3% adalah uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam.Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.25 tergolong baik dengan persentase 84.6%.

Penyajian data pada tabel IV.26 observasi keempat pada pengasuhE menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 6 aspek saja dengan persentase sebesar 46.15%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat

kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 7 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 53.84% adalah pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 26 tergolong cukup baik dengan persentase 46.15%.

Penyajian data pada tabel IV.27 observasi pertama pada pengasuh F menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja dengan persentase sebesar 69.23%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang

sesuai yang diperintahkan, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 30.76% adalah memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 27 tergolong baik dengan persentase 69.23%.

Penyajian data pada tabel IV.28 observasi kedua pada pengasuh F menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 6 aspek saja dengan persentase sebesar 46.15%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 7 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 53.84% adalah pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, memberi ganjaran yang



wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 28 tergolong cukup baik dengan persentase 46.15%.

Penyajian data pada tabel IV.29 observasi ketiga pada pengasuh F menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk

ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 29 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV.30 observasi keempat pada pengasuhF menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja dengan persentase sebesar 84.6%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut ,pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut ,memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, , memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan,menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa.Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 15.3% adalahuraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai

agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 30 tergolong baik dengan persentase 84.6%.

Penyajian data pada tabel IV. 31 observasi pertama pada pengasuhG menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja dengan persentase sebesar 30.76%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit. Sedangkan 9 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 69.23% adalah pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV.31 tergolong tidak baik dengan persentase 30.76%.

Penyajian data pada tabel IV.32 observasi kedua pada pengasuhG menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh

hanya melakukan 5 aspek saja dengan persentase sebesar 38.5%, yaitu uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 8 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 61.5% adalah, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 32 tergolong cukup baik dengan persentase 38.5%.

Penyajian data pada tabel IV.33 observasi kedua pada pengasuhG menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 8 aspek saja dengan persentase sebesar 61.5%, yaitu menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap

anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 5 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 38.5% adalah, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 33 tergolong baik dengan persentase 61.5%.

Penyajian data pada tabel IV.34 observasi keempat pada pengasuhG menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 8 aspek saja dengan persentase sebesar 61.5%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak

yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 5 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 38.5% adalah, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 34 tergolong baik dengan persentase 61.5%.

Penyajian data pada tabel IV.35 observasi pertama pada pengasuh H menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja dengan persentase sebesar 30.76%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 9 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 69.23% adalah pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, masuk dan keluar rumah

dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 35 tergolong tidak baik dengan persentase 30.76%.

Penyajian data pada tabel IV.35 observasi kedua pada pengasuh H menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 4 aspek saja dengan persentase sebesar 30.76%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 9 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 69.23% adalah, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 35 tergolong tidak baik dengan persentase 30.76%.

Penyajian data pada tabel IV.36 observasi ketiga pada pengasuhH menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 5 aspek saja dengan persentase sebesar 38.5%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 8 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 61.5% adalah, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 36 tergolong tidak baik dengan persentase 38.5%.

Penyajian data pada tabel IV.37 observasi keempat pada pengasuhH menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 11 aspek saja dengan persentase sebesar 84.6%, yaitu pengasuh berada dimushola sebelum melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan sesuatu dengan tangan kanan, bersikap lemah lembut, menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi ganjaran



yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua. Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 15.3% adalah, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, cara bersikap yang sopan. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 37 tergolong baik dengan persentase 84.6%.

Penyajian data pada tabel IV.39 observasi pertama pada pengasuh I menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 61.5%, yaitu menunjukan sikap peduli pada anak yang sakit, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca

basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 39 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV.40 observasi kedua pada pengasuhI menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-

nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 40 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV.41 observasi ketiga pada pengasuhI menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 10 aspek saja dengan persentase sebesar 76.9%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam cara bersikap yang sopan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 23.07% adalah, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 41 tergolong baik dengan persentase 76.9%.

Penyajian data pada tabel IV.42 observasi keempat pada pengasuhI menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh penulis, pengasuh hanya melakukan 9 aspek saja dengan persentase sebesar 69.23%, yaitu menunjukkan sikap peduli pada anak yang sakit, memberi tauladan dalam

cara bersikap yang sopan, menegur anak yang kurang disiplin dengan sikap ramah dan tegas, memberi pujian kepada anak yang rajin mengerjakan tugas yang sesuai yang diperintahkan, uraian yang selalu mengandung dorongan untuk berbuat kebajikan dan menghindari dari kemungkaran, menegur dengan bahasa yang bijak terhadap anak yang kurang sopan pada sesama maupun orang yang lebih tua, Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 30.76% adalah, mengajari anak memulai sesuatu dengan membaca basmalah atau berdoa. masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam, memberi ganjaran yang wajar bagi anak yang melakukan kesalahan, tidak menegur anak asuh yang masuk ruangan tanpa salam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pada tabel IV. 42 tergolong cukup baik dengan persentase 69.23%.

Table IV.42 merupakan rekapitulasi dari observasi secara keseluruhan, maka dari 36 kali observasi terlihat jawaban “ya” berjumlah 297 (63.46%), sedangkan jawaban “tidak” berjumlah 171 (36.53%). Jadi frekuensi tertinggi adalah “ya”. Dari rata-rata di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai agama Islam di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru tergolong baik karena berada pada interval 61%-80%.

## **2. Analisis Data Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama Islam pada Anak di Panti Asuhan Fajar Harapan pekanbaru**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengasuh di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru disimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru

### **a) Faktor intern (dalam diri)**

1. Kurangnya pengalaman berupa pelatihan dan pembinaan yang ada hanya kemauan atau motivasi yang sangat kuat.
2. Sisten nilai yang dominan yaitu nilai sosial dan nilai agama yang didasari untuk menolong orang lain dengan memberikan kasih sayang dan perhatian.
3. Motivasi, tidak hanya keinginan yang kuat dalam diri pengasuh tetapi motivasi dari luar berupa penghargaan yang diberikan oleh pihak panti.

### **b) Faktor Ekstern (dari luar) yaitu:**

#### **1. Faktor anak asuh**

##### **a. Usia**

Dengan beragamnya usia anak asuh dari bayi, balita sampai umur 19 tahun, dengan persentase umur anak dari 0-5 tahun sebanyak 21 orang yaitu 28%, 6-12 tahun sebanyak 21 orang sebesar 28% dan umur 13-19 tahun sebanyak 33 orang sebesar

44% mengakibatkan pengasuh lebih meningkatkan keprofesionalan didalam menanamkan nilai-nilai pada anak.

b. Daerah asal

Latar belakang yang berbeda dan dari daerah yang tidak sama, anak masih sangat tergantung pada keluarga, dimana adanya anak yang yatim, piatu, yatim piatu serta dua'fa dengan persentase anak yatim berjumlah 51 orang sebesar 68%, anak piatu berjumlah 12 orang sebesar 16%, anak yatim piatu berjumlah 5 orang sebesar 6.67% dan ana dhu'afa berjumlah 7 orang sebesar 9.33% maka pengasuh harus peka terhadap sikap dan tingkah laku anak.

2. Faktor pengurus

Pengurus lebih memperhatikan tentang pengasuh meliputi peningkatan kemampuan pengetahuan pengasuh, dan hubungan kesejahteraan dengan anggaran yang cukup, serta peningkatan pelayanan di panti.

3. Faktor dana

Dana didapati dari donatur-donatur yang tidak tetap. Dan dana yang tetap hanya bantuan dari dinas sosial atau pemerintah.

4. Faktor lingkungan

Pembinaan dan pengawasan yang sangat ekstra hati-hati diperlukan agar anak-anak tidak terpengaruh oleh lingkungan dan pergaulan

yang kurang baik makanya sedini mungkin menanamkan nilai-nilai agama Islam

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Penanaman nilai-nilai agama Islam di Panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru, maka dapat disimpulkan :

1. Penanaman nilai-nilai agama Islam pada Anak di panti asuhan Fajar Harapan Pekanbaru tergolong **“Baik”** dengan hasil 63.46%, karena berdasarkan penetapan standar kategori 61%-80%
2. Faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai agama Islam pada Anak di panti Asuhan Fajar Harapan Pekanbaru diantaranya :
  - a. Faktor Intern (dalam diri) : meliputi pengalaman, sistem nilai dan motivasi
  - b. Faktor ekstern(dari luar) : meliputi faktor anak asuh, faktor pengurus, kondisi ekonomi, dan kondisi lingkungan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kajian dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Diharapkan kepada pihak panti lebih memberi kasih sayang dan perhatian terhadap anak asuh karena sebelumnya mereka tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua mereka.



2. Di harapkan pihak panti asuhan agar lebih memperhatikan lagi tenaga pengasuh agar penanaman nilai-nilai agama Islam bisa terealisasi dengan sangat baik.
3. Diharapkan anak untuk dapat menghargai pengasuh dan dapat menjalankan tugas maupun kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk perbaikan kedepannya. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. *Amin ya Robbal 'Alamin.*

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an dan Terjemahan.

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.

Amril,M, 2007, *Akhlaq Tasawuf*, Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan LSKF2P.

Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djamaludin Ancok, Dkk, 1992, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial Untuk Public Relation*, Jakarta, Bina Rena Pariwisata.

Endang Poerwanti, dan Nur Widodo, 2002, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang: UMM Press.

Fuad Ihsan, 2010, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta.

Fu'ad bin Abdul Aziz asy-syalhub, 2011, *Begini Seharusnya Menjadi Guru*, Jakarta : Darul Haq,

Husni Thamrin, 2009, *Komunikasi:dampak dan Problematika*, Pekanbaru: lembaga penelitian & pengembangan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Mohammad Daud Ali, 2008, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

M. Arifin, 2003, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.

M. Ngalim Purwanto, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Riduan, 2002, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta

- Sjarkawi, 2006, *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendi Suhendi dan Ramdani Wahyu, 2001, *Pengantar studi Sosiologi Keluarga*, Bandung: Pustaka Setia.
- Suryan Jamrah, 2008, *Studi Ilmu Kalam*, Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau.
- Syahminan Zaini dan Murni Alwi , 2004, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanta, 2009, *Dasar- Dasar Sosiologi*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, 2009, *Landasan Bimbingan & Konseling*, Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan Remaja Rosdakarya.
- Yusak Burhanuddin, 1999, *Kesehatan Mental Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia.
- Zakiah Daradjat, 1970, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang,